

**PERAN E-TILANG, SOSIALISASI PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN,
KESADARAN WAJIB PAJAK DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR**

***THE ROLE OF E-TICKETING TAX INFORMATION PROMOTION, SERVICE
QUALITY, TAXPAYER AWARENESS IN INCREASING MOTOR VEHICLE TAXPAYER
COMPLIANCE***

Angelia Oktaviani Bayu Putri¹, Endah Nawangsasi²

STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta
angeliaoctha06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan E-Tilang terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor bersama Samsat Kota Surakarta. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 responden dari Wajib Pajak Kendaraan bermotor Kota Surakarta. Data yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini diperoleh dari data primer menggunakan kuesioner dengan teknik pengambilan sampel metode *insidental sampling*. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, E-Tilang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa keterlibatan Kesadaran wajib pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan E-Tilang berpengaruh sebesar 35.3% terhadap Kepatuhan Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. sedangkan sisanya yaitu 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas, sanksi pajak dan sebagainya.

Kata kunci : Kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan, e-tilang

ABSTRACT

This study aims to determine the taxpayer's awareness, tax dissemination, service quality, and e-ticketing to the compliance of motor vehicle taxpayers at the Surakarta City Samsat Office. The sample used in this study was 100 respondents from the Surakarta Motor Vehicle Taxpayer. The data used in analyzing this study were obtained from primary data using a questionnaire with a sampling technique of incidental sampling methods. The analysis technique used in this study consisted of an instrument test (validity and reliability test), a classic assumption test (normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, t test, F test, R^2 test. The results of the study show that taxpayer awareness has a positive and significant effect on the compliance of motor vehicle taxpayers, taxation socialization has positive and significant impact on vehicle taxpayer compliance motorized, Service Quality has a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance, E-ticketing has a positive and significant effect on motor vehicle taxpayer compliance. The R^2 test results show that the involvement of taxpayer awareness, tax socialization, service quality, and E-ticketing influences 35.3% of motor vehicle taxpayer compliance. while the remaining 64.7% is influenced by other factors not included in this study, namely accountability, tax sanctions and so on.

Keywords: Awareness of taxpayers, taxation socialization, service quality, e-ticketing

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu pendapatan terbesar dan sangat berpengaruh di Indonesia, melalui pajak tersebut Pemerintah mampu membiayai pengeluaran dalam rangka pembangunan Nasional. Salah satunya adalah sumber pendapatan dari pajak kendaraan bermotor yang di harapkan menjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah sebagai dari pembangunan Nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip Otonomi Daerah dan pengaturan sumber daya suatu daerah.

Mekanisme yang ditetapkan pemerintah dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) cukup sulit di mengerti, sehingga terjadi ketidaksadaran wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan kurang memadainya sarana sehingga terjadi tunggakan pada wajib pajak. Sementara itu suatu daerah membutuhkan dana yang cukup besar dalam melaksanakan suatu pembangunan daerah dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. Kepolisian mengeluarkan tindakan baru dalam penegakkan tertib lalu lintas bernama E-tilang (tilang elektronik). E-tilang adalah digitalisasi proses tilang, dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan seluruh proses tilang akan lebih efisien dan efektif juga membantu pihak kepolisian dalam manajemen administrasi. Namun, Penggunaan alat bukti rekaman CCTV dalam proses E-tilang ini masih belum menyeluruh di Indonesia.

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu kendala utama yang dapat menghambat pemasukan negara melalui pembayaran pajak kepada pemerintah. Penyebab kurangnya kemauan tersebut antara lain adalah asas perpajakan yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak langsung dinikmati oleh para wajib pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dengan menganalisis dalam pengaruh faktor kepatuhan dalam membayar pajak.

Seperti yang dikemukakan dalam jogja.tribunnews.com Tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) di Jawa Tengah dinilai belum optimal. Tingkat kepatuhan masih di angka 68 persen, artinya dari 100 orang, sebanyak 32 orang masih tak patuh membayar pajak. Padahal dikatakannya, pajak tersebut juga dipergunakan untuk pembangunan seperti infrastruktur

jalan. fenomena yang masih terjadi Pelanggaran lalu lintas yang rentan terjadi di Indonesia salah satunya dikarenakan masyarakat Indonesia yang kurang mentaati peraturan lalu lintas sehingga kasus pelanggaran dan resiko kecelakaan juga masih tinggi. Namun disisi lain, dengan keberadaan E-Tilang tersebut masih banyak pengendara yang mengeluhkan besaran denda tilang pelanggaran lalu lintas yang dinilai pengendara cukup tinggi. (www.suaramerdekasolo.com) . akan tetapi, dengan keberadaan sistem E-tilang ini dapat memicu masyarakat untuk dapat patuh terhadap lalu lintas serta untuk memperkuat sistem hukum lalu lintas.

Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT di kota Surakarta. Dari paparan di atas, maka peneliti akan menguji kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan dan E-Tilang.

Rumusan Masalah dalam penelitian yaitu:

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Surakarta ?
2. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Surakarta ?
3. Apakah Sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Surakarta ?
4. Apakah penerapan E-tilang dengan menggunakan rekaman CCTV berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Surakarta ?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Surakarta
- b. Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Surakarta
- c. Mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat Surakarta

- d. Mengetahui pengaruh penerapan E-Tilang terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat surakarta

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*), yang akan menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas atau independen terhadap variabel dependen. Sumber data yang digunakan merupakan data primer berupa penyebaran kuisioner di kantor bersama Samsat kota Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar pada kantor bersama Samsat kota Surakarta. Pemilihan sampel menggunakan metode *Simple Random sampling* dengan memberikan kesempatan sebanyak 100 wajib pajak secara acak untuk dipilih sebagai anggota sampel

Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang baik yaitu apabila data terdistribusikan secara normal dan bebas dari autokorelasi, multikolonieritas serta heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu 1) Uji Asumsi Klasik, meliputi Uji Autokorelasi, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas; 2) Regresi Linier Berganda; 3) Uji t; 4) Uji F; 5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Nilai *one sample kolmogorov-smirnov* untuk variabel dependen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,53214261
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		1,020
Asymp. Sig. (2-tailed)		,249

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan diketahui bahwa hasil *Kolmogorow-Smirnov* menunjukkan angka 1.020 dengan tingkat signifikansi 0,249 yang lebih besar dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,616 ^a	,379	,353	1,564	1,898

a. Predictors: (Constant), E-Tilang, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepatuhan dalam Membayar Pajak

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* menunjukkan sebesar 1.898 Nilai D-W diantara (- 2) sampai dengan (+2), berarti tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,577	2,390		1,496	,138		
	Kesadaran Wajib Pajak	,118	,046	,216	2,565	,012	,919	1,088
	Sosialisasi Perpajakan	,168	,054	,255	3,115	,002	,978	1,023
	Kualitas Pelayanan	,127	,061	,175	2,069	,041	,916	1,092
	E-Tilang	,353	,064	,456	5,524	,000	,961	1,041

a. Dependent Variable: Kepatuhan dalam Membayar Pajak

Sumber : Data diolah 2020

Hasil uji multikolinieritas pada table dapat dilihat bahwa setiap variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada multikolinieritas antara variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,229	1,564		,786	,434
	Kesadaran Wajib Pajak	,030	,030	,105	1,012	,314
	Sosialisasi Perpajakan	-,068	,035	-,193	-1,917	,058
	Kualitas Pelayanan	,025	,040	,064	,614	,541
	E-Tilang	-,001	,042	-,003	-,032	,974

a. Dependent Variable: Abs ut

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel tersebut diketahui besarnya nilai signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 (α). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,577	2,390		1,496	,138		
	Kesadaran Wajib Pajak	,118	,046	,216	2,565	,012	,919	1,088
	Sosialisasi Perpajakan	,168	,054	,255	3,115	,002	,978	1,023
	Kualitas Pelayanan	,127	,061	,175	2,069	,041	,916	1,092
	E-Tilang	,353	,064	,456	5,524	,000	,961	1,041

a. Dependent Variable: Kepatuhan dalam Membayar Pajak

Sumber ; Data diolah 2020

$$Y = 3.577 + 0,118 X_1 + 0,168 X_2 + 0,127 X_3 + 0,353 X_4 + e$$

- 1) $\alpha = 3.577$ menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan E-Tilang dianggap Konstan maka kualitas kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor meningkat dengan asumsi Variabel lain tetap.
- 2) $\beta_1 = 0,118$ menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dapat dikatakan bahwa apabila Kesadaran

Wajib Pajak meningkat, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga akan meningkat, dengan asumsi variabel lain tetap

- 3) $\beta_2 = 0,168$ menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dapat dikatakan bahwa apabila Sosialisasi Perpajakan meningkat, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga akan meningkat, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 4) $\beta_3 = 0,127$ menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dapat dikatakan bahwa apabila Kualitas Pelayanan meningkat, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga akan meningkat, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 5) $\beta_4 = 0,353$ menunjukkan bahwa variabel Informasi dan Komunikasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dapat dikatakan bahwa apabila Informasi dan Komunikasi meningkat, maka Kepatuhan dalam membayar pajak juga akan meningkat, dengan asumsi variabel lain tetap.

f. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	1,391	,834		1,669	,108	
	Profitabilitas	,199	,016	,943	12,550	,000	1,761
	Leverage	,098	,223	,039	,441	,663	2,436
	Kepemilikan Manajerial	-,145	,438	-,019	-,331	,743	1,051
	Kepemilikan Institusi	-1,992	,949	-,165	-2,098	,046	1,926

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah 2020

Hasil uji statistik t adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Kesadaran Wajib Pajak diketahui nilai signifikan $0,012 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.
- 2) Variabel Sosialisasi Perpajakan diketahui nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.
- 3) Variabel Kualitas Pelayanan diketahui nilai signifikan $0,041 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.
- 4) Variabel E-Tilang diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa E-Tilang berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.

g. Uji F

Model	Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	141.791	4	35.448	14.490	,000 ^a
Residual	232.399	95	2,446		
Total	374.190	99			

Sumber : Data diolah 2020

Hasil uji statistik F didapatkan nilai sebesar 14.490 signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan E-Tilang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan dalam membayar pajak

h. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimates	Durbin Watson
1	,616 ^a	,379	,353	1,564	1,898

Sumber ; Data diolah 2020

Berdasarkan hasil uji (R^2) pada tabel IV.14 diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,353 sehingga diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel Lingkungan Pengendalian, Penafsiran Resiko, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian, dan Pengawasan Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan E-Tilang sebesar 35.3 % sedangkan sisanya 64.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mendapatkan hasil bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar pajak yang terdaftar di Kantor bersama Samsat Kota Surakarta. Yang di buktikan dengan hasil uji memperoleh nilai signifikan $0,012 < 0,05$, sehingga H_1 diterima yang artinya tingkat kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar pajak. Hasil penelitian ini didukung juga Arum (2012) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat kesadaran wajib pajak yang tinggi, akan mudah menjalankan peraturan yang ada.

2. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak.

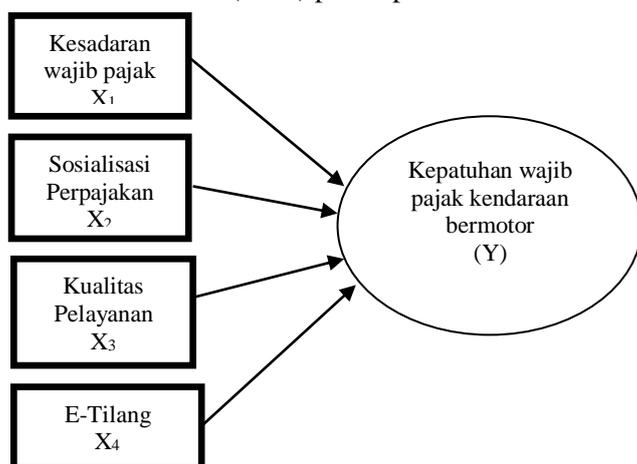
Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama mendapatkan hasil bahwa Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor bersama Samsat Kota Surakarta. Yang di buktikan dengan hasil uji t memperoleh nilai signifikan $0,002 < 0,05$, sehingga H_2 diterima yang artinya tingkat kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan dalam membayar pajak di Kantor bersama Samsat di Kota Surakarta.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga mendapatkan hasil bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor bersama Samsat Kota Surakarta. Yang di buktikan dengan hasil uji t memperoleh nilai signifikan $0,041 < 0,05$, sehingga H_3 diterima yang artinya tingkat Kualitas Pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar pajak di Kantor bersama Samsat Kota Surakarta.

4. Pengaruh E-Tilang terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat mendapatkan hasil bahwa E-Tilang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor bersama Samsat Kota Surakarta. Yang di buktikan dengan hasil uji t memperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima yang artinya tingkat E-Tilang berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar pajak. Hasil penelitian ini didukung juga oleh Yudhi Muhammad Irsan (2016) penerapan



PENUTUP

Simpulan

1. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor bersama Samsat di Kota Surakarta.
2. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor bersama Samsat di Kota Surakarta.
3. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor bersama Samsat di Kota Surakarta
4. E-tilang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor bersama Samsat di Kota Surakarta
5. Hasil uji F menunjukkan bahwa Keterlibatan Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan E-Tilang berpengaruh signifikan secara bersama-sama Kepatuhan dalam membayar pajak di Kantor bersama Samsat di Kota Surakarta
6. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan E-Tilang berpengaruh sebesar 35.3% terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya yaitu 64.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan akan lebih baik lagi jika memperluas sampel penelitian,. Selain itu menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor,
2. Meningkatkan kualitas pelayanan sehingga wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak
3. Mensosialisasikan kembali mengenai perpajakan, Terutama dengan sistem baru E-Tilang dengan berbasis CCTV. Supaya dapat meningkatkan tingkat kesadaran bagi wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, S. A. (2016). *Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*, 1.
- Bhaswata, Nayaka. 2009. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Keselamatan Transportasi Bus Kuning UI Pada Mahasiswa Sarjana Reguler Angkatan Tahun 2005 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (Skripsi)*. Depok : FKM UI
- Cahyadi, I Made Wahyu., dan Jati, I Ketut. 2016. *Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September: 2342-237*
- Carolina, Veronica (2009). *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dharma, G. P. (2014). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak*, 1.
- Diatnyani, IA. 2010. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Biaya Kepatuhan Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Dr. Fatchan Achyani, S. W. (2017). *pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Pph Final (Implementasi Pp Nomer 46 Tahun 2013) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta)*, 1.
- Evi Susilawati, Ketut. 2010. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Bersama Samsat Singaraja*. Skripsi. Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Gunadi. 2005. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Widiasarana.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri, 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Hendarsyah, Deni. 2009. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Mampang Prapatan Jakarta)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Halim, Abdul, Icuk Rangga Bawono, dan Amin Dara. 2014. *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Salemba.
- I Made Wahyu Cahyadi, I. K. (2016). *Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*, 1.
- Irsan, Y. M. (2018). *Perspektif Penerapan E-Tilang Dengan Menggunakan Rekaman Cctv (Closed Circuit Television)*, 1.

- Indriyani, Putu Arika., dan Sukatha, I Made. 2014. *Tanggung Jawab Moral , Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan 10PelaporanWajib Pajak Badan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014): 431-443
- Ketut Evi Susilawati, K. B. (2013). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor , 1*.
- Kusuma, Kartika Candra. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Tahun 2014*. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi*
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nazir, Nazmel. 2010. "Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei Atas WP-OP PBB di KPP Pratama Jakarta Pasar Kebo)". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol.5 No.2. Hal. 85-100
- Puspa Arum, Harjanti. 2012. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak,Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)*. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Pancawati dan Nila Yulianawati. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1):p:126-142.
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ummah, M. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak , 1*.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*, Edisi 10, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.